

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat penjelasan (*explanatory research*) karena penelitian ini berusaha untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa (Masri Singarimbun 1989: 5).

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat). Variabel yang pertama yaitu lingkungan sosial dan yang kedua yaitu perilaku menyimpang anak usia Sekolah Dasar yang bekerja sebagai pemulung.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri Singarimbun, 1989: 3). Selanjutnya, untuk menganalisis besarnya pengaruh, ada atau tidaknya korelasi antara kedua variabel tersebut menggunakan Rank Spearman.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh atau korelasi antara kedua variabel adalah dengan mengukur jumlah jam berkumpulnya pemulung anak usia Sekolah Dasar di Lingkungan III Kelurahan Tanjung Karang dengan lingkungan keluarga, teman sebaya, dan tetangganya terhadap tingkat perilaku menyimpang mereka. Untuk mengolah data-data tersebut maka penulis menggunakan alat pengolah data SPSS.

1. Populasi Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para anak usia Sekolah Dasar yang bekerja sebagai pemulung di Lingkungan III Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung. Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (1998: 115). Menurut Mohammad Ali (1984: 54) populasi adalah keseluruhan objek penelitian, baik berupa manusia, benda, peristiwa, atau berbagai gejala yang terjadi karena itu merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pemulung yang masih berusia Sekolah Dasar yang bermukim di Lingkungan III Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. Jumlah Anak Usia Sekolah Dasar yang menjadi Pemulung di Lingkungan III Kelurahan Tanjung Karang tahun 2010/2011

No	Responden di Lingkungan III	Jumlah anak usia sekolah dasar	Jumlah anak yang berprofesi sebagai pemulung	Usia 7-9 tahun	Usia 10-12 tahun
1	RT 01	30 anak	5 anak	1 anak	4 anak
2	RT 02	44 anak	6 anak	3 anak	3 anak
3	RT 03	37 anak	11 anak	6 anak	5 anak
Jumlah		111 anak	22 anak	10 anak	12 anak

Hasil observasi: Pada tanggal 13 Mei 2011 di Lingkungan III Kelurahan Tanjung Karang

Berdasarkan tabel di atas, jumlah pemulung anak usia Sekolah Dasar yang ada di Lingkungan III Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung berjumlah 22 anak.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian anggota yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu (Suharsimi 1992: 59).

Sekedar perkiraan maka apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih (Suharsimi 1992: 107).

Mengingat yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya 22 orang, maka seluruh anggota populasi akan menjadi sampel dalam penelitian ini atau disebut juga penelitian populasi (Total Sampling).

C. Definisi Konseptual

1. Lingkungan Sosial yaitu terdiri dari orang-orang, baik individual atau kelompok yang ada di sekitar manusia.
2. Perilaku menyimpang pemulung anak usia Sekolah Dasar yaitu perilaku pemulung usia Sekolah Dasar yang melanggar norma-norma.

D. Definisi Operasional

1. Lingkungan Sosial Pemulung

Lingkungan sosial pemulung anak usia Sekolah Dasar merupakan tempat yang dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak atau individu. Lingkungan sosial pemulung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah interaksi sosial pemulung atau hubungan-hubungan sosial yang terjadi antar sesama keluarga, teman sebaya dan masyarakat..

- 1) Keluarga: adalah sekelompok individu yang memiliki hubungan kekerabatan yang sedarah yang dapat memberikan dampak besar bagi perkembangan kepribadian anak.
- 2) Teman sebaya: adalah kelompok lapisan usia yang sama, dimana dapat memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan kepribadian anak.
- 3) Masyarakat: adalah sekelompok individu yang mempunyai hubungan, memiliki kepentingan bersama, dan memiliki budaya.

2. Perilaku Menyimpang Anak Usia Sekolah Dasar

Perilaku anak yang dimaksud adalah perbuatan atau tingkahlaku anak sehari-hari yang bersifat baik atau buruk. Adapun indikator perilaku yang diamati dalam penelitian ini adalah perilaku yang menyimpang.

Perilaku buruk atau perilaku menyimpang merupakan perilaku yang melanggar kebiasaan-kebiasaan atau keinginan bersama di dalam masyarakat yang telah dilembagakan dan diakui secara sah di dalam suatu sistem sosial.

1. Perkelahian adalah suatu tindak kekerasan yang melibatkan 2 belah pihak atau lebih, dimana pihak pertama dan kedua berusaha untuk mempertahankan atau memperebutkan sesuatu yang dianggap penting baginya.
2. Pencurian adalah tindak kriminal mengambil hak milik orang lain yang dianggap masih berharga dan tanpa sepengetahuan sipemilik.
3. Perjudian adalah suatu tindak kriminal antara 2 belah pihak dimana kedua belah pihak tersebut saling mempertaruhkan sesuatu yang berharga seperti uang dan sebagainya.
4. Pemerasan adalah tindak kriminal perampasan harta benda yang biasanya dibarengi dengan tindakan penganiayaan/kekerasan.

Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
➤ Lingkungan Sosial yaitu terdiri dari orang-orang, baik individual atau kelompok yang ada di sekitar manusia.	a. Keluarga adalah adalah sekelompok individu yang memiliki hubungan kekerabatan yang sedarah yang dapat memberikan dampak besar bagi perkembangan kepribadian anak b. Teman sebaya adalah	1. Frekuensi bertemu 2. Kondisi keluarga 3. Komunikasi dengan keluarga 4. Konsultasi dengan orangtua tentang suatu masalah 5. Tahunya orang tua terhadap aktifitas sehari-hari 1. Frekuensi bermain

	<p>kelompok lapisan usia yang sama, dimana dapat memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan kepribadian anak.</p> <p>c. Masyarakat adalah sekelompok individu yang mempunyai hubungan, memiliki kepentingan bersama, dan memiliki budaya.</p>	<p>2. Jenis teman bermain 3. Kegiatan bersama teman 4. Komunikasi dengan teman</p> <p>1. Frekuensi bergaul 2. Komunikasi dengan tetangga 3. Jenis bantuan dari tetangga 4. Konflik dengan tetangga</p>
Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
<p>➤ Perilaku menyimpang pemulung anak usia Sekolah Dasar yaitu perilaku pemulung usia Sekolah Dasar yang melanggar norma-norma.</p>	<p>a. Perkelahian adalah suatu tindak kekerasan yang melibatkan 2 belah pihak atau lebih, dimana pihak pertama dan kedua berusaha untuk mempertahankan atau memperebutkan sesuatu yang dianggap penting baginya.</p> <p>b. Pencurian adalah tindak kriminal mengambil hak milik orang lain yang dianggap masih berharga dan tanpa sepengetahuan sipemilik.</p> <p>c. Perjudian adalah suatu tindak kriminal antara 2 belah pihak dimana kedua belah pihak tersebut saling mempertaruhkan sesuatu yang berharga seperti uang dan sebagainya.</p> <p>d. Pemerasan adalah tindak kriminal perampasan harta benda yang biasanya dibarengi dengan tindakan penganiayaan/kekerasan.</p>	<p>1. Frekuensi berkelahi 2. Penyebab berkelahi 3. Lawan berkelahi 4. Sanksi ketika ketahuan berkelahi</p> <p>1. Frekuensi pencurian 2. Penyebab pencurian 3. Jenis barang curian 4. Sanksi ketika ketahuan mencuri</p> <p>1. Frekuensi perjudian 2. Penyebab perjudian 3. Jenis judi 4. Jenis taruhan 5. Sanksi ketika ketahuan berjudi</p> <p>1. Frekuensi pemerasan 2. Penyebab pemerasan 3. Target pemerasan 4. Jenis barang hasil pemerasan 5. Sanksi ketika ketahuan memeras</p>

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid sehingga nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjaring data atau informasi langsung dari responden. Sasaran angket adalah para pemulung anak usia Sekolah Dasar di Lingkungan III Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Tanjung Karang Bandar Lampung.

2. Wawancara

Wawancara yang dibuat berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden secara langsung. Wawancara yang digunakan adalah wawancara berpedoman, yaitu peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

3. Kepustakaan

Teknik kepustakaan digunakan untuk mencari data dan informasi teoritis dalam menunjang penelitian yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti dengan cara mempelajari berbagai macam buku, informasi dari media massa, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan permasalahan.